POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTRIAN KESEHATAN
TANJUNGKARANG JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN KOTABUMI

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2025
Lathifa El Fuadi

PENERAPAN MOBILISASI DINI PADA PASIEN POST *SECTIO CAESAREA* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSU HANDAYANI KOTABUMI LAMPUNG UTARA

xvii + 37 Halaman + 5 Tabel + 2 gambar + 6 Lampiran

ABSTRAK

Sectio Caesarea adalah persalinan buatan di mana janin dilahirkan melalui insisi pada dinding abdomen (laparatomi) dan dinding rahim atau rahim (histerektomi) janin harus utuh dan beratnya lebih dari 500 gram. Ibu yang mengalami persalinan dengan *sectio caesarea* harus dirawat dengan baik untuk mencegah terjadinya infeksi. Ibu juga membatasi gerakan tubuhnya karena adanya luka operasi sehingga proses penyembuhan luka dan pengeluaran cairan atau bekuan darah kotor dalam rahim ibu akan terpengaruh. Penanganan mobilisasi dini pasca operasi menjadi fokus penting dalam proses pemulihan pasien. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang penerapan mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea* dengan masalah gangguan mobilitas fisik Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani. Metode penelitian Deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan penerapan mobilisasi dini selama 3 hari berturut-turut. Hasil penelitian menunjukan bahwa setelah diberikan tindakan keperawatan berupa penerapan mobilisasi dini terjadi peningkatan pergerakkan ekstremitas bawah, dari kekuataan otot 3 sampai kekuatan otot 5 dan pasien dapat melakukan mobilisasi mandiri. Kesimpulan dari penelitian ini penerapan mobilisasi dini dapat meningkatkan mobilitas fisik pada pasien post *sectio caesarea.* Penerapan ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi pasien dengan keluhan serupa.

Kata kunci : *sectio caesarea,* gangguan mobilitas fisik, mobilisasi dini
Daftar bacaan : 42 (2016-2025)

POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGKARANG, DEPARTMENT OF NURSING
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM, KOTABUMI

Scientific Paper, May 2025
Lathifa el fuadi

THE IMPLEMENTATION OF EARLY MOBILIZATION IN POST SECTIO CAESAREA PATIENTS WITH NURSING PROBLEMS OF PHYSICAL MOBILITY DISORDERS AT HANDAYANI HOSPITAL KOTABUMI, NORTH LAMPUNG

xvii +37 pages +5 tables + 2 picture +6 Appendices

ABSTRACT

Cesarean Section is an artificial delivery in which the fetus is delivered through an incision in the abdominal wall (laparotomy) and the uterine wall or uterus (hysterectomy). The fetus must be intact and weigh more than 500 grams. Mothers who undergo cesarean section deliveries must be properly cared for to prevent infections. Due to the surgical wound, the mother also tends to limit her body movements, which can affect the wound healing process and the discharge of dirty fluid or blood clots from the uterus. Early mobilization management after surgery becomes a critical focus in the patient's recovery process. This study aims to provide an overview of the implementation of early mobilization in post-cesarean section patients with impaired physical mobility in the Maternity Ward of Handayani General Hospital. The research method is descriptive in the form of a case study with the implementation of early mobilization over three consecutive days. The results showed that after the nursing intervention involving early mobilization, there was an improvement in lower extremity movement, with muscle strength increasing from grade 3 to grade 5, and the patient was able to mobilize independently. The conclusion of this study is that the implementation of early mobilization can improve physical mobility in post-cesarean section patients. This approach is expected to serve as an alternative treatment for patients with similar complaints.

Keywords :Sectio Caesarea, Impaired Physical Mobility, Early Mobilization
Reading list :42 (2016-2025)